

KR RADIO

107.2 FM

Selasa, 23 Februari 2021

05.00 Bening Hati	14.00 Radio Action
05.30 Pagi-pagi Campursari	16.00 Pariwara Sore
06.45 Lintas Liputan Pagi	16.10 KR Relax
07.00 Yuhu! Pagi	17.00 Yuhu! Sore
09.00 Pariwara Pagi	19.00 Lintas Liputan Malam
09.10 Teras Dangdut	19.15 Digoda
11.00 Family Radio	21.00 Berita NHK
	22.00 Lesehan Campur Sari

Grafis: Arko

PALANG MERAH INDONESIA

Stok Darah

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	43	38	39	17
PMI Sleman (0274) 869909	28	59	45	28
PMI Bantul (0274) 2810022	11	24	2	22
PMI Kulonprogo (0274) 773244	17	9	14	5
PMI Gunungkidul (0274) 394500	9	9	19	5

Sumber: PMI DIY. (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arko)

LAYANAN SIM KELILING

Selasa, 23 Februari 2021

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Prambanan	Kantor SAT PJR Prambanan	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni /Jos)



KR-Istimewa

Jajaran Direksi RSPR berfoto bersama dengan para dokter Obstetri Ginekologi (Obgin) dan bidan.

PANGGUNG

Kalina Akui Ada Masalah dengan Ayahnya



KR - Istimewa

Kalina Oktaranny

KALINA Oktaranny dan Vicky Prasetyo membatalkan pernikahan mereka yang seharusnya dilaksanakan pada 21 Februari. Isu yang berkembang bahwa mereka gagal menikah karena adanya isu drama hingga settingan. Namun, Kalina dan Vicky membantah tegas hal itu.

"Aku bukan orang yang bisa ngontrol netizen, sekali lagi ini bukan dari mas Vicky tapi dari aku. Butuh tanda tangan dari papa, aku baru pertama kali ngurusin sendiri kupikir karena udah menikah nggak perlu orangtua sebagai wali. Aku ngomong sama papa, aku whatsapp aku SMS papa, aku minta papa jadi wali. Aku nggak dapat balasan apapun dari papa," ujar Kalina sambil menangis di acara Kopi Viral, Senin (22/2).

"Ada masalah aku sama papa jauh sebelum ketemu sama Vicky, karena beliau jadi disalahkan banyak orang. Aku ingin bahagia, aku sudah memutuskan untuk hidup bersama mas Vicky. Aku minta restu aja, nggak perlu datang nggak apa-apa tapi hanya restu aja," sambungnya.

Sambil menangis, Kalina membongkar hubungan tak harmonisnya dengan sang ayah. Kabarnya hal ini terkait soal pilihan pria yang akan menjadi sandamping hidupnya.

"Mungkin papa pikir aku anak durhaka, tapi papa tahu apa alasan aku nggak ketemu papa. Kalau aku datang ke sana pasti aku akan lebih durhaka lagi. Aku berapa kali gagal dan nggak ikutin kata papa. Aku

MASIH ADA LAHAN PERTANIAN TERGENANG AIR

Petani Agar Antisipasi Kerugian Puso

YOGYA (KR) - Setidaknya lahan pertanian seluas 1.003,9 hektare (Ha) di DIY yang seluruhnya berada Kulonprogo masih tergenang air akibat curah hujan tinggi per 10 Februari 2021. Namun diperkirakan lahan pertanian yang masih tergenang tersebut akan surut dalam tiga hari ke depan sehingga masih belum masuk kategori gagal panen atau puso.

Plt Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan (DPKP) DIY Syam Arjayanti mengatakan gangguan cuaca La Nina yang sedang berkembang saat ini dan diperkirakan berakhir pada Maret hingga April 2021 berdampak sangat besar terhadap sektor pertanian baik positif maupun negatif. Untuk itu, pihaknya telah melakukan koordinasi bersama Dinas

lahan dan tindakan antisipasi yang bisa dilakukan guna meminimalisasi kerugian petani akibat dampak curah hujan yang tinggi tersebut," ujar Syam kepada KR di Yogyakarta, Senin (22/2).

Syam menyampaikan pihaknya telah melakukan inventarisasi lahan pertanian baik padi, bawang merah dan cabai yang terdampak curah hujan tinggi total mencapai sekitar 1.116,9 Ha di Kulonprogo sampai dengan 10 Februari 2021 lalu. Dari total lahan pertanian yang terdampak tersebut, setidaknya 1.003,9 Ha yang masih tergenang air hujan yang posisinya per 10 Februari 2021 yang tengah ditangani dengan upaya

pompanisasi dan normalisasi drainase.

"Dari laporan data perkembangan data yang terdampak curah hujan tinggi, lahan pertanian di DIY yang terdampak hanya di Kulonprogo sejauh ini. Lahan pertanian di Kulonprogo tersebut masih tergenang air seluas 1.003,9 Ha yang merupakan lahan tanaman padi, bawang merah dan cabai. Kami lakukan upaya pompanisasi dan normalisasi drainase supaya genangan air segera surut dan semoga tidak terjadi puso," tuturnya.

Wakil Kepala DPKP DIY ini menjelaskan apabila terjadi puso atau gagal panen, diperlukan dukungan anggaran bagi petani yang terdampak La Nina. Namun setidaknya mayoritas petani di lokasi tersebut sudah mengikuti Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP). Pihaknya pun senantiasa memberikan imbauan kepada petani yang berada di wilayah rawan banjir atau bencana agar mengikuti AUTP tersebut.

"Kami berharap air yang tergenang di lahan pertanian tersebut segera dapat diatasi supaya tidak mengganggu produktivitas tanaman pertanian di DIY. Kami pun terus meningkatkan pengamatan secara intensif terutama pada daerah-daerah rawan banjir di DIY," imbuhnya. (Ira)

Layanan Obgin Terpadu di Panti Rapih

YOGYA (KR) - Kesehatan ibu hamil perlu dijaga dengan antenatal care (ANC). Rumah Sakit Panti Rapih (RSPR) membuka layanan ANC di Klinik Anna yang dibuka Senin (22/2), di Gedung Borromeus Lantai 3 Instalasi Rawat Jalan Terpadu Gedung Borromeus RSPR.

"ANC mengacu pada program pelayanan kesehatan ibu hamil, sehingga bisa ditangani oleh tenaga medis secara lebih profesional," tutur Dirut RSPR drg Vincentius Triputro Nugroho MKes dalam pembukaan yang dihadiri jajaran Direksi Rumah Sakit Panti Rapih, para dokter spesialis kebidanan dan kandungan, bidan, serta perwakilan yang terlibat dalam pelayanan.

Diawali doa bersama dan pemotongan tumpeng oleh Dirut diserahkan kepada Ketua Tim Pengembangan Klinik Anna dr Vincentia Merry Sp OG, Kepala Instalasi Rawat Jalan dr Radjanti Anggraheni Sp KK dan Ketua Tim Pengembangan Rumah Sakit dr YB Suharjo Brata Cahyono Sp PD KGEH.

"Tujuan ANC sebagai layanan pemeriksaan selama kehamilan dengan bantuan dokter atau bidan untuk mengoptimalkan kesehatan mental serta fisik ibu hamil," jelasnya.

Dalam rangkaian perawatan kesehatan reproduksi, lanjutnya, ANC juga memberikan peranan terhadap perawatan kesehatan yang penting, termasuk promosi kesehatan, skrining dan diagnosis, serta pencegahan penyakit. (R-4)

KOLABORASI LP3M UMY DAN DLH BANTUL Wujudkan Salakan Kampung Ramah Lingkungan

YOGYA (KR) - Lembaga Penelitian, Publikasi, dan Pengabdian masyarakat, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (LP3M UMY) mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertema 'Kampung Ramah Lingkungan' berkolaborasi dengan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Bantul. Kali ini pengabdian difokuskan di Padukuhan Salakan, Desa Potorono Bantul.

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut, LP3M UMY memberikan pelatihan budidaya pembibitan tanaman untuk mendukung terciptanya Kampung Ramah Lingkungan. Pelatihan diberikan langsung oleh Kepala LP3M UMY Dr Ir Gatot Supangkat yang memiliki



KR-Istimewa

Penyerahan hibah bibit tanaman untuk KSM Salakan Bersemi.

background keilmuan di bidang Agronomi dan Ilmu Lingkungan. Selain itu LP3M UMY dan DLH Bantul memberikan hibah bibit Pohon Tin dan Pohon Anggur kepada Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Salakan Bersemi.

Dyah Mutiarin selaku Ketua Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat Kolaboratif di Salakan me-

nyampaikan, gerakan budidaya bibit ini untuk menunjang program penghijauan di tiap rumah di Kampung Salakan. "Diharapkan nantinya mampu mendorong ekonomi kreatif, di mana akan banyak bibit-bibit yang dihasilkan dari pelatihan budidaya bibit untuk dijual kembali," terang Dyah, Sabtu (20/2). (Dev)

PENARI JOKO SUDIBYO Teliti Tari dengan Metode Ilmiah Eropa

PENARI Joko Sudibyo (32) dengan beasiswa Erasmus Mundus dari Uni Eropa, kini tengah mendalami penelitian tari di empat negara Eropa untuk mendapatkan gelar Master of Dance Knowledge atau S2 master tari. Joko yang tercatat sebagai warga Kaliagir Lor RT 05 RW 12 Kalitirto Berbah Sleman tersebut, mendalami ilmu pengkajian tari di University of Clermont-Ferrand Prancis, The Norwegian University of Science of Technology (NTNU) Norwegia, Szeged University Hongaria dan tugas akhir kelak diselesaikan di University United Kingdom Inggris. Tiap semester ia pindah kampus. Joko lulus dari Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta tahun 2011 dan sudah melanglang di berbagai negara Asia, Eropa dan Australia.

"Di Norwegia saya mendapat kesempatan untuk meneliti tari dengan metode ilmu Eropa," jelas Joko. Wawancara dengan Joko yang sedang berada di Norwegia lewat media virtual, Sabtu (20/2).

Menurut Joko, di Norwegia mata kuliah lebih menitikberatkan pada penelitian gerak menggunakan tekno-

logi Motion Capture. Selain bisa untuk membuat animasi juga bisa untuk meneliti gerak dari segi bentuk dan estetika sehingga peneliti dapat menemukan sebuah teori.

Mata kuliah lainnya adalah notasi laban dengan fokus tari tradisional Hongaria. Notasi laban adalah cara menuliskan tari dengan simbol-simbol tertentu. Menurut Joko, di Indonesia notasi laban merupakan momok bagi mahasiswa karena rumit dan butuh waktu lama untuk menjadi ahli. Sedang ketika di Prancis pada semester pertama Joko mendapatkan mata kuliah pengenalan bagaimana orang Eropa mengumpulkan data penelitian, mengesahkan dan mengarsipkannya. Mahasiswa juga diajarkan meneliti fenomena-fenomena baru yang terjadi pada perkembangan dunia tari di seluruh dunia. Sebagai contoh tari tango dari Argentina dapat berkembang karena diaspora orang-orang Argentina.

Sebagai mahasiswa di Prancis, Joko juga melakukan penelitian tari Jawa 'Gambang Ayun-ayun' dari Surakarta. Beruntung di Paris ada sanggar Pantcha Indra sehingga dalam me-



KR - Istimewa

Joko Sudibyo

neliti tidak harus pulang ke Indonesia. Di samping itu, Joko juga meneliti sepak terjang diaspora Jawa di Suriname yang melestarikan seni *jaran kepang*. Jika sudah pulang, kemungkinan akan meneliti jatilan Gagak Rimang dari Kaliagir Lor. Di Kaliagir Lor selain kesenian jatilan, juga ada seni salawatan, dan gladhen pranatacara. Joko Sudibyo saat masih kelas 3 SDN Kaliagir sudah menjadi penari ballet Ramayana Prambanan. Ia juga pendiri grup tari Pragina Gong Yogyakarta. (War)

ZAHRA ALIYA HUTAMI Field Commander Tingkat Internasional



KR-Istimewa

MASA pandemi tidak menutup jalan siswa untuk berprestasi. Seperti dilakukan siswa kelas 7D SMPN 1 Yogya Zahra Aliya Hutami yang sukses menunjukkan prestasinya sebagai Field Commander di panggung Internasional dalam ajang Asian Virtual Championships 2020. Sebagai komandan lapangan, pemimpin dalam penampilan marching band/drum band, Aliya secara virtual tampil atraktif dan ekspresif menjadi jawara dalam setiap tahapannya.

"Lomba digelar bertahap dari tingkat regional, nasional hingga internasional. Tahap seleksi di Indonesia, lomba di handle Persatuan Drumband Indonesia

(PDBI) secara virtual dengan dukungan Kemendikbud RI (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan). Aliya mengikuti lomba ini pada kategori *conductor/field commander junior class*," tutur Aliya yang didampingi Kepala SMPN 1 Yogya Dra Y Niken Sasanti MPd kepada KR, Senin (22/2).

Sebelumnya di tingkat regional yang dibagi menjadi 4, Aliya masuk ke Regional 3 yaitu DIY, Jawa Tengah dan Sulawesi. "Pada tingkat regional Aliya Juara 1, kemudian mewakili Regional 3 ke Tingkat Nasional dan sukses mendapat juara 1 lagi sehingga berhak mewakili Indonesia ke tingkat Internasional yang diikuti 10 negara di Asia seperti

Filipina, Malaysia, Thailand, Jepang, Taiwan, China dan lainnya," tutur Aliya.

Dalam event Internasional ini Aliya kembali meraih Juara 1, nilainya mendapat kategori Gold Medal. "Saya mendapatkan hadiah E-Sertifikat mulai dari tingkat regional hingga internasional," ungkapnya bangga.

Sebelumnya Aliya juga meraih berbagai prestasi, di antaranya Juara 1 Field Commander di Jogja Marching Band Junior, Yogyakarta 2019, Juara 1 Field Commander pada Dirgantara Marching Band Competition Bogor, Jawa Barat 2019 Juara 3 Pidato Keagamaan Tingkat Kota Yogyakarta 2018. (R-4)

(Cdr)